

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah terkait tumbuh kembang yaitu ketidakmampuan mencapai perkembangan sesuai dengan usianya dan keterlambatan dalam perkembangan. Istilah Keterlambatan Perkembangan Umum (KPU) menggambarkan dengan keadaan klinis yang berhubungan dengan penyebab dan ketidaksesuaian perkembangan adaptasi serta belajar dengan teman di usia tertentu. Data dari laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia terkait kesehatan tumbuh kembang balita didapatkan data balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia sebanyak 45.7% (Dinas Kesehatan RI, 2010).

Faktor dapat mempengaruhi tumbuh kembang yakni faktor genetik (keturunan) dan faktor lingkungan (sosial). Faktor genetik dimana faktor dari bawaan atau dari lahir yang dimiliki orang tua turun ke sang anak. Faktor lingkungan dimana salah satu fungsi sebagai sarana untuk penyedia kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang, karena dalam lingkungan yang baik sangat dibutuhkan sang anak untuk tumbuh dan kembang yang baik pula (Soetjiningsih, 2015).

Penyebab lain keterlambatan perkembangan umum ada dua yaitu kelainan kromosom dan malformasi otak. Keterlambatan perkembangan juga dipengaruhi dengan beberapa kelainan seperti, kelainan fisik dan riwayat penyakit yang dialami sejak dini. (Hasil penelitian) Reni 2011 di TK Dharma

Wanita Lor kecamatan Bandung tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus, anak memiliki dukungan dari orang tua dan orang-orang sekitar terutama orang terdekat, orang tua memiliki peran sangat penting bagi untuk mendukung anak dalam perkembangannya.

Orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak mempunyai aturan dan peraturan sendiri dan prinsip untuk setiap perkembangan anak. Dimulai dari memberikan perhatian, kasih sayang, hadiah, kedisiplinan dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan sang anak (Fatimah, 2012). Orang tua yang memiliki pengetahuan, sangat diperlukan untuk ketelitian dalam memonitor perkembangan sang anak untuk mencapai perkembangan yang optimal, orang tua juga harus sering memperhatikan kebutuhan anak seperti kebutuhan biofisik dan psikososial yang mencakup berbagai stimulasi (Fida & Maya, 2012). Berkurangnya stimulasi perkembangan dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan dalam perkembangan sang anak, karena sebagai orang tua maupun pengasuh anak harus diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara-cara melakukan stimulasi kepada sang anak (Septiari, 2012). Hasil study pendahuluan di Yayasan Fasatalya Cendekia KB/TK Cendekia Genuk Indah Semarang didapatkan bahwa dari 10 siswa berusia 4-5 tahun 2 anak memiliki keterlambatan motorik kasar karena dilatih keseimbangan dengan berdiri tumpuan satu kaki tidak berhasil, 3 anak dengan keterlambatan motorik halus karena ada anak yang belum mengerti huruf abjad, 2 anak dengan keterlambatan personal sosial karena setiap pulang sekolah anak langsung tidur dan makan setelah bangun anak hanya

berada dirumah, 3 anak dengan bahasa yang baik seperti menyebutkan nama lengkapnya. Oleh karena itu Hasil study pendahuluan di TK Cendekia Genuk Indah Semarang terkait stimulasi, orang tua mengajarkan anak-anaknya menulis huruf abjad seperti ABCD sampai Z, dan biarkan anak untuk keluar rumah dan berbaur dengan lingkungan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti terapkan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu “bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat untuk profesi

Penelitian ini akan memberi manfaat dan wawasan atau pengetahuan yang terkait dengan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia pra sekolah.

##### 2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan pembelajaran untuk tambah meningkatkan perkembangan anak usia pra sekolah.

### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan untuk masyarakat apa saja yang bisa diketahui oleh orang tua tentang perkembangan anak usia pra sekolah.